

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahap Pembuatan

Membuat karya jurnalisme sastrawi pastinya memiliki beberapa tahapan supaya karya tersebut dapat menarik. John Franklin yang merupakan pemenang penghargaan *Pulitzer Prize* dalam kategori *Feature Writing* dalam *crafters.getcraft.com*, menjelaskan pembuatan jurnalisme sastra terdiri dari 6 tahapan, yakni sebagai berikut (MLR, 2020).

3.1.1 Pemilihan Cerita

Pada tugas akhir berbasis karya ini, penulis memiliki ide untuk membuat sebuah buku berkisah tentang pengalaman dan perjuangan para penderita *self-injury* dalam menyembuhkan penyakit mental mereka. Penulis memilih topik tersebut karena berawal dari rasa penasaran penulis tentang bagaimana keseharian hidup mereka, serta cara mereka menyembuhkan penyakit mentalnya. Oleh sebab itu, penulis langsung mencari data-data yang dapat menguatkan karya ini. Dari yang sudah penulis dapatkan melalui buku World Health Organization (WHO) pada 2012 bahwa ada 3,6% orang yang mengalami gangguan mental *self-injury* dan ini dimulai dari umur 15 hingga 29 tahun (World Health Organization, 2017, p. 25).

3.1.2 Apa yang ingin diceritakan?

Penulis ingin menceritakan tentang kisah hidup seorang yang menderita penyakit mental, khususnya *self-injury* atau *self-cutting* yang memutuskan untuk mencoba bunuh diri. Selain itu, penulis juga akan memberikan ilustrasi gambar pada setiap babnya

3.1.3 Struktur buku

Penulis akan membuat karya ini secara struktural, dimulai dari membahas sedikit permasalahannya pada kata pengantar. Lalu, dilanjutkan pada pengenalan narasumber dan juga menceritakan kisah hidupnya dari dia mulai merasa depresi. Selanjutnya, masuk ke permasalahan dirinya yang selalu ingin menyakiti dirinya sendiri dan juga mengakhiri hidup. Ditutup, dengan solusi dia menyembuhkan penyakit *self-injury* yang ada pada dirinya. Selain itu, di setiap bab pada cerita ini akan diberikan judul, yakni sebagai berikut.

1. Pengantar: Aku Terlihat Normal, tetapi tidak

Pada bagian pengantar akan diisi dengan pengenalan narasumber secara singkat dan sedikit permasalahannya.

2. Bab 1: Ada Apa dengan Aku?

Pada bab ini narasumber akan bercerita awal mula dia merasa depresi dan apa yang menyebabkan dia selalu merasa depresi.

3. Bab 2: Aku Depresi

Pada bab ini narasumber akan bercerita tentang jenis depresi apa saja yang dialaminya dan tanggapan dari psikiater mengenai *self-injury*.

4. Bab 3: Aku Mau “Bunuh Diri”

Pada bab ini narasumber akan bercerita tentang awal mula dia mau mencoba melakukan aksi bunuh diri dan berbagai cara apa saja yang membuat dirinya mencoba untuk bunuh diri serta alasan ia ingin bunuh diri.

5. Bab 4: Apakah Aku Gila?

Pada bab ini narasumber akan menjelaskan bahwa *mental illness* bukanlah orang gila dan juga menceritakan bagaimana dirinya selalu merasa berbeda dengan orang lain.

6. Bab 5: Apa yang Harus Aku Lakukan?

Pada bab ini narasumber akan bercerita tentang bagaimana tekad dan perjalanannya untuk sembuh dari penyakit *self-injury*.

3.1.4 Rekam semuanya selagi melapor

Pada tahap ini, penulis akan merekam menggunakan video untuk mendapat gambaran dari si tokoh bagaimana dia mengilustrasikan dirinya saat penyakit mentalnya tersebut muncul sehingga penulis dapat mendapatkan gambaran untuk ditulis ke dalam cerita.

3.1.5 Manfaatkan *foreshadowing*

Tahapan ini hampir mirip dengan tahapan yang ketiga, tetapi bedanya penulis harus lebih sedikit menggambarkan cerita tersebut secara terperinci dan detail.

3.1.6 Bereksperimen

Pada tahapan ini penulis harus mengambil *angle* cerita dari yang berbeda serta cara penulisan yang berbeda juga, supaya karya ini dapat menjadi menarik.

3.1.7 Narasumber

Penulis akan mewawancarai seorang yang sedang mengalami *self-injury* atau *self-cutting* dan dalam proses penyembuhan. Selain itu, penulis juga mewawancarai seorang psikolog remaja dan anak untuk memberi pengetahuan kepada pembacanya mengenai mental *health* khususnya para penderita *self-injury* atau *self-cutting*.

3.2 Anggaran

Dalam pembuatan karya ini, tentunya membutuhkan biaya atau anggaran untuk mendukung jalannya karya. Berikut adalah perkiraan biaya yang akan dikeluarkan dalam pembuatan buku *Apakah Aku Gila?*.

Tabel 3.1 Daftar Anggaran

No.	Keterangan	Jumlah Anggaran
1.	Cetak Buku	Rp 1.750.000
2.	Desain <i>Cover</i> Buku	Rp 250.000
	Total:	Rp 2.000.000.00

3.3 Target Luaran / Publikasi

Buku *Apakah Aku Gila?* merupakan buku yang bertemakan kesehatan mental, khususnya tentang penyakit mental *self-injury*. Meski begitu, buku ini akan dibawakan dengan format jurnalisme sastrawi dan berbentuk novel, tetapi tetap saintifik supaya pembaca bisa lebih mudah memahami isi dari sastra tersebut. Penulis berencana bahwa buku ini nantinya akan dikirim kepada

penerbit buku supaya bisa dibaca oleh masyarakat atau peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai topik serupa.

Total pengeluaran yang diuraikan di atas yakni Rp 2.000.000.00 itu pun hanya bersifat sementara karena kemungkinan akan ada biaya tambahan untuk hal-hal lainnya. Buku ini akan dibuat sebanyak minimal 15.000 kata. Untuk perihal publikasi, penulis berencana untuk menerbitkan buku ini ke penerbit buku. Untuk target *audience*, penulis menargetkan buku ini dapat dibaca oleh semua kalangan.